



Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa melalui Program Kampus Mengajar di SD Negeri 65 Kompang

Kiki Rasmala Sani^{1✉}, Hasdinawati², Suardi Mukhlis³, Asrul⁴

¹⁻³Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

³Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

✉Korespondensi Penulis

Kiki Rasmala Sani

Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

kikirasmalasani313@gmail.com

doi: 10.56972/jikm.v5i1.220

Submit: 25 Januari 2025 | Revisi: 20 April 2025 | Diterima: 22 April 2025

Dipublikasikan: 29 April 2025 | Periode Terbit: April 2025

Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dasar, khususnya di daerah tertinggal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak program Kampus Mengajar Angkatan 8 terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa di SD Negeri 65 Kompang. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap siswa dan guru. Hasil menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan selama September hingga Desember 2024 ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa. Hal ini terlihat dari hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas 5 yang menunjukkan peningkatan skor dari 35% (pre-test) menjadi 71% (post-test). Program kerja numerasi yang diterapkan meliputi permainan edukatif seperti ular tangga numerasi, spinner numerasi, petualangan numerasi, dan engklek berbasis numerasi. Kegiatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan minat dan pemahaman matematika siswa. Disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program ini berperan penting dalam menciptakan pembelajaran kontekstual dan inovatif. Diharapkan program serupa dapat diadopsi secara berkelanjutan oleh pihak sekolah guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan di masa depan.

Kata Kunci: inovasi pembelajaran, kampus mengajar, numerasi, pembelajaran kontekstual, pendidikan dasar

1. Pendahuluan

Program Kampus Mengajar merupakan inisiatif yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan untuk mengajar di sekolah-sekolah, terutama di daerah yang tergolong tertinggal, terluar, dan terdalam (3T) (Fatonah et al., 2023). Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berkontribusi dalam proses belajar mengajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan pribadi dan profesional mereka, seperti kepemimpinan, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi (Rahim & Suryani, 2022; Suranto et al., 2023).

Salah satu fokus utama dari Kampus Mengajar adalah peningkatan literasi dan numerasi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa program ini telah berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di berbagai sekolah dasar (Prayudi et al., 2023; Saragih & Sitohang, 2022; Shabrina, 2022). Dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka (Astuti et al., 2024; Niswandia, 2024). Di SD Negeri

091640 Bandar Masilam, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi setelah pelaksanaan program (Siallagan et al., 2023).

Metode yang diterapkan dalam program ini beragam, mulai dari pengajaran langsung di kelas hingga penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Misalnya, di SMP It Al-Inabah Ponorogo, mahasiswa menggunakan sarana berbasis kreativitas untuk mengajarkan literasi dan numerasi, termasuk penggunaan komputer untuk meningkatkan keterampilan teknologi siswa (Rahmawati, 2023). Selain itu, kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa juga mencakup simulasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) berbasis literasi digital, yang membantu siswa merasa lebih siap menghadapi ujian (Aini, 2023).

Secara keseluruhan, Kampus Mengajar tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa di sekolah dasar, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan berkembang di luar lingkungan kampus. Program ini menciptakan sinergi antara pendidikan tinggi dan pendidikan dasar, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan (Andriyani et al., 2023; Rozaq et al., 2022). Selain itu, di SMPN 2 Janapria, hasil observasi menunjukkan bahwa tingkat literasi dan numerasi peserta didik meningkat setelah mahasiswa terlibat dalam proses

pembelajaran (Hasanah & Aeni, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam mengajar dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan dasar siswa (Prayitno et al., 2024). Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam membantu guru dalam administrasi sekolah dan adaptasi teknologi, yang sangat penting dalam konteks pembelajaran di era digital saat ini (Rahayu et al., 2022).

Peningkatan keterampilan numerasi juga berkontribusi pada persiapan siswa menghadapi Asesmen Nasional. Dalam Program Kampus Mengajar, mahasiswa memberikan bimbingan kepada siswa untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi ujian dengan cara yang menyenangkan dan interaktif (Noerbella, 2022). Hal ini penting karena kemampuan numerasi yang baik tidak hanya mempengaruhi hasil ujian, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa di masa depan (Safutri, 2024; Pradana et al., 2024).

Namun, pelaksanaan program ini tidak tanpa tantangan. Beberapa penelitian mencatat adanya hambatan dalam implementasi, seperti kurangnya keterlibatan guru dalam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, serta tantangan dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa (Adha & Sarmita, 2023; Lestari et al., 2022). Beberapa penelitian mencatat bahwa keterlibatan guru dalam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa masih perlu ditingkatkan untuk memastikan

keberlanjutan dampak positif dari program (Saragih & Sitohang, 2022).

Meskipun demikian, dampak positif dari program ini terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang terlibat tetap menjadi sorotan utama (Anggraini & Surindra, 2023; Suranto et al., 2023) Dengan pendekatan yang tepat, mahasiswa dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa, serta membantu mereka dalam beradaptasi dengan teknologi dan administrasi sekolah (Komala, 2023; Utami, 2023).

Melalui program Kampus Mengajar 8 yang bertugas di SD Negeri 65 Kompang, tim pengabdian berupaya untuk bersinergi dengan sekolah dalam berbagai program kerja dengan tujuan untuk pengembangan literasi dan numerasi siswa. Sehingga program Kampus Mengajar yang terlaksana dapat meningkatkan numerasi siswa.

2. Metode

Metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan hasil dari analisis yang telah dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan pada bulan September hingga Desember 2024 yang berlokasi di SD Negeri 65 Kompang. Adapun subjeknya adalah siswa dan siswi SD Negeri 65 Kompang. Data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa data hasil observasi dan paparan, pernyataan dan pendapat yang disampaikan oleh

subjek. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada subjek dalam rangka mengumpulkan data langsung berupa pernyataan dan pendapat dari guru dan siswa siswi terkait permasalahan yang diangkat. Sedangkan observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada subjek penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Program kampus Mengajar Angkatan 8 yang dilaksanakan di SD Negeri 65 Kompang diawali dengan observasi awal setelah mahasiswa melakukan lapor diri, baik di Dinas Pendidikan, Pemerintah Desa maupun di sekolah penempatan.

Pada minggu pertama, mahasiswa melaksanakan observasi dan wawancara terkait lingkungan sekolah; meliputi kondisi perpustakaan, untuk lingkungan kelas, tim melakukan pengamatan terhadap gaya belajar peserta didik, teknik pembelajaran serta melakukan wawancara dengan guru terkait kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku ajar dan lain sebagainya. Selain itu, tim juga melakukan pengamatan terkait organisasi pendidikan karakter peserta didik yakni pramuka.

Selanjutnya dilaksanakan Kegiatan pre test Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas digunakan untuk mengukur kemampuan literasi numerasi awal para peserta didik. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas 5. Untuk

menunjang kegiatan ini tim meminjam *chrome book* yang dimiliki sekolah serta mempersiapkan kegiatan ini apalagi kondisi jaringan yang menjadi penghambat pelaksanaan AKM kelas karena di lokasi sekolah penugasan hanya tempat tertentu yang terdapat jaringan memadai. Selain itu, jumlah *chrome book* yang tidak sesuai jumlah siswa menyebabkan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa sesi kegiatan.

Adapun program kerja yang dilaksanakan untuk peningkatan numerasi antara lain :

1. Ular tangga numerasi

Kegiatan ini mengajak peserta didik untuk belajar sambil bermain ular tangga yang berisi materi matematika. Dalam permainan ini peserta didik harus memecahkan tantangan numerasi setiap petak seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan pemahaman matematika peserta didik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan serta membantu siswa memahami matematika dengan permainan yang menyenangkan.



Gambar 1. Belajar numerasi dengan ular tangga numerasi

2. Spinner numerasi

Spinner numerasi adalah alat edukasi berbentuk roda putar yang dirancang untuk membantu siswa belajar matematika secara interaktif. Pada kegiatan ini mahasiswa memberikan pemahaman matematika kepada peserta didik melalui game spinner numerasi yang berisi pertanyaan matematika yang harus dipecahkan. Bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan matematika peserta didik melalui permainan numerasi yang lebih menarik dan menyenangkan.



Gambar 2. Spinner numerasi yang mengasyikkan

3. Petualangan numerasi

Petualangan numerasi adalah konsep pembelajaran interaktif berbasis cerita yang menggabungkan aktivitas matematika dengan elemen petualangan. Kegiatan ini dilakukan secara outdoor dimana siswa akan mengikuti peta dan menemukan pertanyaan matematika yang harus dipecahkan secara berkelompok. Bertujuan untuk meningkatkan minat dan pengetahuan matematika melalui petualangan yang menyenangkan, melatih kemampuan *problem solving* melalui tantangan yang kreatif, serta melatih siswa bekerja secara kolaboratif.



Gambar 3. Game Petualangan numerasi

4. Engklek berbasis numerasi

Engklek berbasis numerasi merupakan inovasi permainan tradisional yang mengintegrasikan elemen numerasi untuk membantu peserta didik belajar matematika yang menyenangkan. Pada permainan ini setiap petak permainan berisi tantangan matematika yang harus dipecahkan oleh pemain sebelum melanjutkan kepetak berikutnya. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik, melatih fokus dan koordinasi serta melestarikan kembali permainan tradisional yang mulai ditinggalkan.



Gambar 4. Engklek Numerasi

Selain kegiatan diatas, AKM Kelas juga dilaksanakan berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi peserta didik. Pada kegiatan ini yang menjadi sasaran AKM kelas adalah peserta didik kelas 5 dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang. Kegiatan AKM kelas ini dibagi menjadi 2 kegiatan yakni pre-test yang dilaksanakan pada bulan September dan post-test yang dilaksanakan pada bulan Desember.

Adapun hasil dari AKM kelas yakni pada kegiatan pre-test yang diikuti 15 peserta didik kelas 5 didapatkan hasil sebesar 35 % untuk numerasi. Dari hasil pendampingan yang telah dilaksanakan tim selama bertugas pada program Kampus Mengajar Angkatan 8 terkait numerasi kepada peserta didik selama program berlangsung dan hasilnya pada kegiatan post-test dapat meningkat 71% untuk numerasi.

Salah satu dampak utama dari Program Kampus Mengajar yang patut disoroti adalah peningkatan keterampilan numerasi di kalangan siswa (Firdausy et al., 2019). Program ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah (Ratih et al., 2021), khususnya dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan numerasi. Mahasiswa yang tergabung dalam program ini tidak hanya sekadar mengajar, tetapi juga menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Metode yang digunakan umumnya berfokus pada pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep matematika dasar (Ishartono et al., 2024).

Inilah yang merupakan salah satu dampak utama dari Program Kampus Mengajar, yaitu peningkatan keterampilan numerasi. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini berhasil menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, yang berfokus pada pengembangan keterampilan numerasi. Seperti itu pula yang terjadi di SD Negeri 3 Melinggih, program ini berhasil meningkatkan kemampuan numerasi siswa melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis permainan (Agung et al., 2022). Selain itu, di SMPN 8 Satap Majene, mahasiswa memberikan pendampingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam perhitungan dasar, yang

berkontribusi pada peningkatan kemampuan numerasi mereka (Hakim, 2023).

4. Simpulan

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa program Kampus Mengajar Angkatan 8 yang telah dilaksanakan memiliki dampak positif bagi peningkatan numerasi siswa di SD Negeri 65 Kompang. Hal ini tentu perlu dipertahankan dan ditingkatkan meskipun program Kampus Mengajar telah berakhir.

Dengan partisipasi aktif dan kerjasama sekolah dan mahasiswa, program ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak hanya itu, program kerja yang telah dilaksanakan dalam rangka peningkatan numerasi ini perlu diadopsi oleh pihak sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran kedepannya sehingga dapat memberikan kontribusi secara berkelanjutan bagi seluruh siswa.

5. Daftar Pustaka

- Adha, M. J., & Sarmita, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Melalui Program Kampus Mengajar Di SDN 189/IX Sengeti Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1193-1198. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.325>
- Agung, I. G. A. M., Safitri, N. K., Guntari, N. W. R., Dewi, N. N. P. K., Kesumawati, N. W. A., & Oktarini, N. K. I. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri 3 Melinggih Melalui Program Kampus Mengajar

- Angkatan 3. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1213.
<https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8445>
- Aini, S. N. (2023). Pendampingan Simulasi Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 573-583.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.210>
- Andriyani, H., Zubair, M., Alqadri, B., & Mustari, M. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dan Dampaknya Terhadap Budaya Literasi Siswa di SDN 43 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 452-459.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1200>
- Anggraini, A. S. N., & Surindra, B. (2023). Eksistensi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Terhadap Hasil Belajar Pada Peserta Didik SDN Plosorejo 2. *Efektor*, 10(2), 190-195.
<https://doi.org/10.29407/e.v10i2.20360>
- Astuti, I. Y. F., Jamhur, J. S., & Sarmita, D. (2024). Peningkatan Program Sekolah dalam Menambah Produktivitas Belajar Mengajar di SDN 151/III Sungai Sikai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3033-3039.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.645>
- Fatonah, N., Permana, J., & Syaodih, E. (2023). Improving Numeracy Literacy Skills of Elementary School Students Through the Kampus Mengajar (Kampus Mengajar Program Policy. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(2), 298-308.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v9i2.4597>
- Firdausy, A. R., Setyaningsih, N., & Waluyo, M. (2019). The contribution of student activity and learning facilities to learning independency and it's impact on mathematics learning outcomes in junior high school. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 1(2), 29-37.
- Hakim, F. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Di SMPN 8 Satap Majene Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Interaktif Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 47-54.
<https://doi.org/10.29303/interaktif.v3i1.85>
- Hasanah, U., & Aeni, Y. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Upaya Peningkatan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik SMPN 2 Janapria. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 5(2), 88-92.
<https://doi.org/10.29303/jpmsi.v5i2.254>
- Ishartono, N., Chalista, F. P., Palupi, R., Adhantoro, M. S., & Siswanto, H. (2024). Adopsi dan Transformasi Teknologi AI dalam Pembelajaran Matematika bagi Guru Mapel Matematika SMA di Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 159-168.
- Komala, E. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Di SDN 6 Cisande. *Jurnal Pengabdian Sains Dan Humaniora*, 2(2), 136-146.
<https://doi.org/10.32938/jpsh.2.2.2023.136-146>

- Lestari, S., Fatonah, K., & Halim, A. (2022). Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta di Jakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6426–6438. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1679>
- Niswandia, A. Z. (2024). Implementasi Kampus Mengajar Dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(1), 19–25. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i1.1450>
- Noerbella, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>
- Pradana, Y. A., Dewi, L. P., Rahmah, M. A., Wijanarko, A., Ishartono, N., & Kusumaningtyas, D. A. (2024). Penyelesaian Aplikasi Persamaan Diophantine dengan Algoritma Euclid. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 10-18.
- Prayitno, H. J., Purnomo, E., Kurniaji, G. T., Pradana, F. G., Al Sanaani, A. E., Taha, A. A., ... & Putra, R. I. (2024). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris berpendekatan Sosiopragmatik bagi Siswa SMK Muhammadiyah Lampung. *Buletin KKN Pendidikan*, 169-178.
- Prayudi, A., Islamiyah, M., Yanbaqi Abidin Putra, M., Nurhairatu, N., Febriyanti, Y., & Nurfadillah, S. (2023). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Di SDN 12 Dompu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1175–1186. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.337>
- Rahayu, A., Wiranto, W., & Marwah, M. (2022). Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Untuk Meningkatkan Pembelajaran Peserta Didik Di Sd Negeri 024 Tapparang. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v2i2.2959>
- Rahim, H., & Suryani, N. (2022). Keefektifan Program Kampus Mengajar Terhadap Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 40 Padang. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(1), 387–394. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.280>
- Rahmawati, F. A. (2023). Pendampingan Program Literasi Dan Numerasi Di SMP It Al-Inabah Ponorogo Tahun 2022. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1), 379–385. <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.1203>
- Ratih, K., Syah, M. F. J., Nurhidayat, N., Jarin, S., & Buckworth, J. (2021). Learning patterns during the disruptive situation in informal education: Parents' efforts and challenges in the adjustment of progressive learning. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 180-193.
- Rozaq, A., Yunitasari, Y., Sussolaikah, K., & Sari, E. R. N. (2022). Sentiment Analysis of Kampus Mengajar 2 Toward the Implementation of Merdeka Belajar Kampus Merdeka

- Using Naïve Bayes and Euclidean Distance Methods. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 3(1). <https://doi.org/10.25008/ijadis.v3i1.1233>
- Safutri, S. (2024). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Di Kabupaten Bogor. *Karimahtauhid*, 3(4), 4412-4421. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12840>
- Saragih, R., & Sitohang, H. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Di SD Negeri 030352 Sipali-pali. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12091-12095. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10378>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Siallagan, A., Setiawan, D., Pratiwi, D. V., Sipayung, V. N., Sitinjak, R. D., Rahayu, P., & Purba, M. H. (2023). Improving Literacy and Numeration Ability Through a Campus Teaching Program at Sd Negeri 091640 Bandar Masilam, Simalungun District. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (Jppm)*, 4(1), 39-46. <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i1.1023>
- Suranto, S., Mustofa, R. H., Sari, D. E., Ulfatun, T., Gano-an, J. C., & Amanda, B. (2023). The Contribution of Kampus Mengajar Program to the Students' Personal Development and Employability. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 2922-2934. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3468>
- Utami, E. L. (2023). Peran Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 302-312. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2550>